

STATISTIK PERHUBUNGAN SULAWESI TENGAH



2015/2016



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGAH

STATISTIK PERHUBUNGAN SULAWESI TENGAH



2015/2016

STATISTIK PERHUBUNGAN

SULAWESI TENGAH 2015/2016

Katalog BPS : **8301002.72**
ISBN : **2354-7480**
No. Publikasi : **72540.1605**
Ukuran Buku : **15 x 21 cm**
Jumlah Halaman : **x + 36 halaman**

Naskah :
Bidang Statistik Distribusi

Gambar Kulit :
Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh :
©Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah

Dicetak Oleh :
Percetakan Rio Palu

*Dilarang mengumumkan, mendistribusikan,
mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau
seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis
dari Badan Pusat Statistik.*

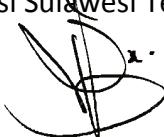
KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Perhubungan Sulawesi Tengah 2015/2016 ini merupakan kelanjutan dari publikasi tahun sebelumnya yang diterbitkan secara berkala setiap tahun oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sulawesi Tengah. Data yang disajikan dalam publikasi ini meliputi Statistik Angkutan Darat, Statistik Angkutan Laut, dan Statistik Angkutan Udara.

Dalam penyusunannya, data statistik Angkutan Darat merupakan hasil kompilasi dari data sekunder yang diperoleh dari Dinas Pekerjaan Umum dan Dinas Perhubungan di wilayah Provinsi Sulawesi Tengah. Sedangkan pada statistik Angkutan Laut diperoleh dari data sekunder berdasarkan Sistem Informasi Manajemen Operasional Pelabuhan (Simoppel). Sementara itu, statistik Angkutan Udara berasal dari laporan bulanan lalulintas angkutan udara.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi sehingga publikasi ini dapat diselesaikan tepat waktu.

Palu, Juni 2016
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Tengah,



Faizal Anwar

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2. Ruang Lingkup	2
1.3. Konsep dan Definisi	3
2 RINGKASAN	9
2.1. Angkutan Darat	9
2.2. Angkutan Laut	12
2.3. Angkutan Udara	14
LAMPIRAN	18

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Kondisinya, 2015 (Km)	10
Gambar 2. Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Jenis Permukaannya, 2015 (Km).....	11
Gambar 3. Frekuensi Bongkar/Muat Barang di Pelabuhan Diusahakan, 2015 (Ton)	13
Gambar 4. Frekuensi Penerbangan Pesawat Menurut Bandar Udara, 2015.....	15
Gambar 5. Jumlah Aktivitas Penumpang Menurut Bandar Udara, 2015.....	16

LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1.	Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Kondisinya, 2011-2015 (Km)	19
Lampiran 2.	Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Jenis Permukaannya, 2011-2015 (Km)..	20
Lampiran 3.	Persentase Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Kondisinya, 2011-2015 (persen).....	21
Lampiran 4.	Persentase Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Jenis Permukaannya, 2011-2015 (persen)	22
Lampiran 5.	Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Kondisinya, 2011-2015 (Km).....	23
Lampiran 6.	Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Jenis Permukaannya, 2011-2015 (Km).....	24
Lampiran 7.	Persentase Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Kondisinya, 2011-2015 (persen).....	25

Lampiran 8.	Persentase Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Jenis Permukaannya, 2011-2015 (persen).....	26
Lampiran 9.	Jumlah Perusahaan Bis Umum, Armada, dan Daya Angkut Menurut Kabupaten/Kota, 2015.	27
Lampiran 10.	Jumlah Perusahaan Angkutan Truk dan Kepemilikan Armada yang Beroperasi Menurut Kabupaten/Kota, 2015	28
Lampiran 11.	Jumlah Kunjungan Kapal Dalam Negeri dan Luar Negeri Menurut Pelabuhan, 2015 (Unit)	29
Lampiran 12.	Jumlah Penumpang Kapal Dalam Negeri yang Naik dan Turun Menurut Pelabuhan, 2015 (Orang)	30
Lampiran 13.	Volume Bongkar/Muat Barang Perdagangan Dalam Negeri Menurut Pelabuhan, 2015 (Ton)	31
Lampiran 14.	Jumlah Frekuensi Penerbangan Pesawat Menurut Bandar Udara, 2011-2015 (unit) ...	32

Lampiran 15.	Jumlah Aktivitas Penumpang Menurut Bandar Udara, 2011-2015 (orang)	33
Lampiran 16.	Volume Bongkar/Muat Kargo Menurut Bandar Udara, 2011-2015 (Kg).....	34
Lampiran 17.	Volume Bongkar/Muat Bagasi Menurut Bandar Udara, 2011-2015 (Kg)	35
Lampiran 18.	Volume Bongkar/Muat Pos/Paket Menurut Bandar Udara, 2011-2015 (Kg)	36

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan sarana dan prasarana transportasi memiliki peranan sangat strategis dalam rangka pelaksanaan pembangunan antarwilayah. Laju pertumbuhan perekonomian memiliki korelasi dengan tingginya mobilitas baik orang maupun barang. Oleh karena itu, kemudahan akses yang terintegrasi menjadi faktor penting dalam tahapan perencanaan. Secara umum, kondisi jalan dan ketersediaan moda angkutan yang memadai menjadi salah satu tolok ukur tingkat kemajuan pembangunan dari waktu ke waktu. Disisi lain, kemudahan akses akan berdampak secara langsung terhadap kelancaran arus lalu lintas perdagangan. Wilayah sentra produsen menjadi lebih terhubung dengan konsumen, distribusi hasil produksi menjadi lebih efektif, konsentrasi pangsa pasar menjadi lebih merata, dan arus perdagangan menjadi lebih intensif di berbagai titik transaksi hingga konsumen akhir.

Dalam memetakan sasaran pembangunan infrastruktur, diperlukan tahapan perencanaan yang didukung aspek prioritas dan sinergisitas secara berkesinambungan. Guna menentukan akurasi capaian, diperlukan data dan informasi yang kredibel dari waktu ke waktu. Sebagai instansi pemerintah di bidang data statistik, BPS Provinsi Sulawesi Tengah melalui Bidang Statistik Distribusi, melakukan pengumpulan data lapangan dengan instrumen Survei Statistik Perhubungan. Kompilasi dilakukan melalui data sekunder berupa PJ

II/5, PJ II/6, AJR II/2, AJR II/3 dari Dinas Perhubungan dan Dinas Pekerjaan Umum baik di Provinsi maupun Kabupaten/Kota se-Sulawesi Tengah. Beberapa variabel data hasil kompilasi antara lain luas wilayah, panjang jalan, jenis permukaan jalan, kondisi jalan, jumlah armada, serta jumlah angkutan penumpang dan barang baik melalui laut maupun udara.

1.2 Ruang Lingkup

1.2.1 Statistik Angkutan Darat

Data yang disajikan meliputi data panjang jalan dan angkutan kendaraan bermotor baik mobil angkutan penumpang maupun barang yang beroperasi di dalam kota dan antarkota.

1.2.2 Statistik Angkutan Laut

Data yang disajikan meliputi data kunjungan kapal, jumlah penumpang, dan bongkar/muat barang baik pada pelabuhan yang diusahakan maupun pelabuhan yang tidak diusahakan.

1.2.3 Statistik Angkutan Udara

Data yang disajikan meliputi data lalu lintas pesawat, penumpang, serta barang meliputi kargo dan bagasi (termasuk pos/paket).

1.3 Konsep dan Definisi**1.3.1 Jalan negara/nasional**

Adalah jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antar ibukota provinsi, jalan strategis nasional, dan jalan tol.

1.3.2 Jalan Provinsi

Adalah jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/kota, atau antar ibukota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi.

1.3.3 Jalan Kabupaten/Kota

Adalah jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer kecuali jalan negara dan jalan provinsi, yang menghubungkan ibukota kabupaten/kota dengan ibukota kecamatan, antar ibukota kecamatan, ibukota kabupaten/kota dengan pusat kegiatan lokal, antar pusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten/kota, dan jalan strategis kabupaten/kota.

1.3.4 Jalan Aspal

Adalah jalan yang permukaannya dilapisi aspal

1.3.5 Jalan Kerikil

Adalah jalan yang permukaannya telah diperkeras dan dilapisi kerikil.

1.3.6 Jalan Tanah

Adalah jalan yang belum diperkeras dan masih terdiri atas lapisan tanah biasa.

1.3.7 Jalan Baik

Adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan bermotor dengan kecepatan 60 km/jam, tanpa pemeliharaan pada pengerasan jalan selama dua tahun mendatang.

1.3.8 Jalan Sedang

Adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan bermotor dengan kecepatan 40-60 km/jam, tanpa dilakukan rehabilitasi pada pengerasan jalan selama setahun mendatang.

1.3.9 Jalan Rusak

Adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan bermotor dengan kecepatan 20-40 km/jam dan perlu perbaikan pondasi jalan.

1.3.10 Jalan Rusak

Adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan bermotor dengan kecepatan 0-20 km/jam.

1.3.11 Kendaraan Bermotor

Adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh tenaga mesin dan biasanya digunakan untuk pengangkutan orang atau barang.

1.3.12 Kendaraan Umum

Adalah setiap kendaraan yang biasanya disediakan untuk dipergunakan oleh umum dengan pembayaran.

1.3.13 Mobil Bus

Adalah kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk, tidak termasuk untuk pengemudi dan tanpa perlengkapan untuk pengangkutan barang.

1.3.14 Mobil atau Truk

Adalah kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang selain dari mobil penumpang, bus, dan kendaraan bermotor roda dua atau tiga.

1.3.15 Pelabuhan

Adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik/turun penumpang dan atau bongkar/muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.

1.3.16 Pelabuhan Laut

Adalah pelabuhan umum yang menurut kegiatannya melayani kegiatan angkutan laut.

1.3.17 Pelabuhan yang diusahakan

Adalah pelabuhan yang dikelola secara komersial oleh PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia, untuk memberikan fasilitas pelayanan yang diperlukan bagi kapal yang memasuki

pelabuhan untuk melakukan kegiatan bongkar/muat barang dan lain-lain.

1.3.18 Pelabuhan yang tidak diusahakan

Adalah pelabuhan laut yang dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis/Satuan Kerja pelabuhan di lingkungan Kantor Wilayah Departemen Perhubungan yang pembinaan teknis operasionalnya dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Sedangkan tugas dan fungsinya sama dengan pelabuhan yang diusahakan, tetapi fasilitas yang dimiliki belum selengkap pelabuhan yang diusahakan.

1.3.19 Bongkar Barang

Adalah pembongkaran barang dari kapal, baik barang yang diangkut dari pelabuhan asal di Indonesia ataupun dari luar negeri.

1.3.20 Muat Barang

Adalah pemuatan barang ke kapal untuk diangkut ke pelabuhan tujuan di Indonesia atau ke luar negeri.

1.3.21 Penumpang Naik

Adalah penumpang yang naik ke kapal untuk berangkat ke pelabuhan tujuan.

1.3.22 Penumpang Turun

Adalah penumpang yang turun dari kapal yang diangkut dari pelabuhan asal.

1.3.23 Bandar Udara

Adalah suatu tempat/area yang memiliki fasilitas dan peralatan untuk menampung kedatangan, keberangkatan, dan pergerakan pesawat terbang beserta penumpang dan barang yang diangkutnya.

RINGKASAN

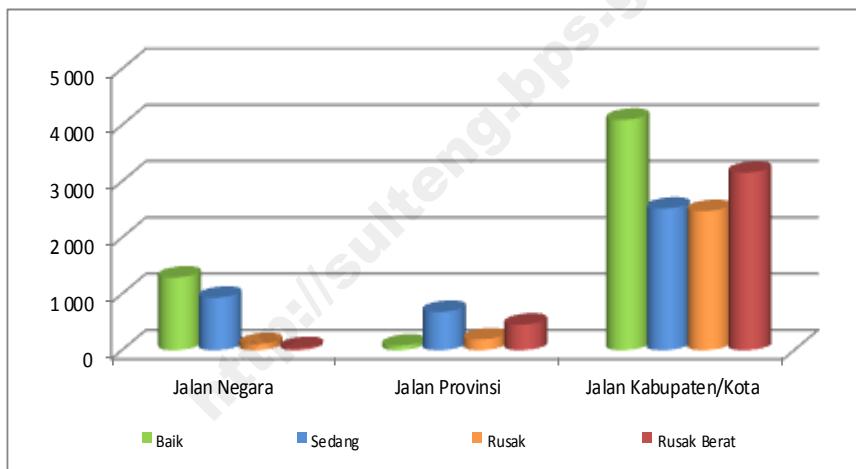
Laju pertumbuhan perekonomian Sulawesi Tengah ditopang oleh beberapa pengembangan infrastruktur untuk memudahkan akses transportasi. Sarana angkutan darat yang terhubung antarwilayah serta ketersediaan pelabuhan laut dan udara di beberapa kabupaten menjadi penunjang aktivitas penduduk dan arus perdagangan. Selama tahun 2015, telah dilakukan identifikasi terhadap sejumlah fasilitas antara lain kondisi jalan darat menurut status kewenangannya, sarana jasa transportasi, jumlah armada yang beroperasi, jumlah pelabuhan laut dan udara, serta arus lalu lintas orang dan barang.

2.1 Angkutan Darat

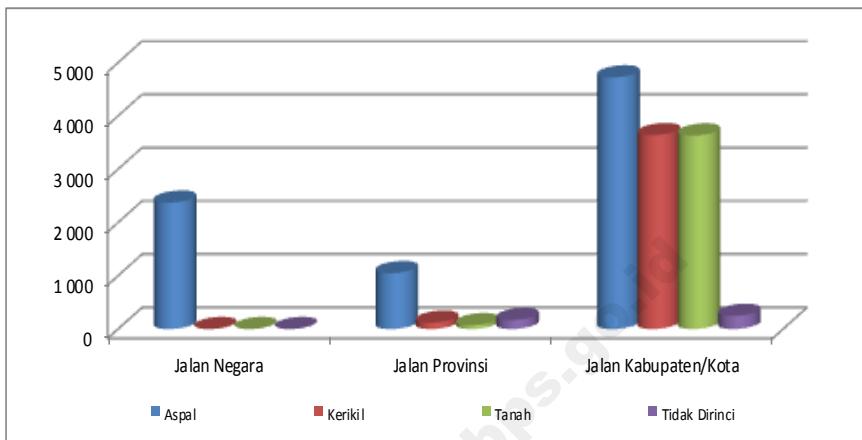
Selama setahun terakhir, Provinsi Sulawesi Tengah memiliki bentangan ruas jalan sepanjang 16.026,90 kilometer yang terdiri dari jalan negara (2.373,40 kilometer), jalan provinsi (1.411,53 kilometer), dan jalan kabupaten/kota (12.241,97 kilometer). Dari keseluruhan panjang jalan, sekitar 22,77 persen jalan mengalami kerusakan cukup berat khususnya jalan provinsi dan jalan kabupaten/kota. Sementara itu, 34,12 persen jalan lainnya dalam kondisi baik, 25,80 persen kondisi sedang, dan 17,31 persen kondisi rusak. Panjang jalan provinsi dan jalan kabupaten/kota saat ini (tahun 2016) sedang dilakukan proses revisi SK fungsi dan status jalan oleh Gubernur Sulteng dan Bupati/Walikota Se-Sulteng, merujuk SK Menteri PUPR thn 2015. Status Jalan Provinsi dalam publikasi ini masih sesuai SK Gubernur Sulteng No.

620/100/PUD-G.ST/2011, tanggal 27 September 2011 Tentang Ruas-ruas Jalan Menurut Status Sebagai Jalan Provinsi di Daerah Sulawesi Tengah dikurangi ruas-ruas dalam Kota Luwuk sampai dengan Baturube yang menjadi jalan nasional sesuai SK Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat RI No. 290/KPTS/M/2015, Tentang Penetapan Ruas Jalan Menurut Statusnya Sebagai Jalan Nasional.

Gambar 1
Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan
Kondisinya, 2015 (Km)



Gambar 2
Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan
Jenis Permukaannya, 2015 (Km)



Sebagai sarana transportasi, kondisi ruas jalan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap tingkat kelancaran aktivitas perekonomian antarwilayah. Jumlah perusahaan jasa angkutan dan armada memberikan gambaran umum pangsa pasar layanan jasa transportasi selama setahun terakhir. Jumlah perusahaan angkutan bis umum yang beroperasi di Sulawesi Tengah selama tahun 2015 mencapai 89 perusahaan, yang memberdayakan 536 armada dengan daya angkut 5.999 orang. Dilihat dari lokasinya, sebagian besar perusahaan angkutan bis berada di Kota Palu yakni mencapai 22 perusahaan dengan jumlah armada sebanyak 264 unit. Kabupaten lain yang memiliki potensi tumbuhnya sarana transportasi umum adalah Buol.

Hal ini ditunjukkan keberadaan jumlah perusahaan dan armada yang dimiliki di wilayah tersebut.

Potensi sarana transportasi angkutan barang didominasi Kabupaten Parigi Moutong dengan jumlah perusahaan angkutan truk mencapai 556 perusahaan, disusul Kabupaten Poso sebanyak 407 perusahaan dan Kota Palu sebanyak 313 perusahaan. Jumlah armada yang tersedia di ketiga wilayah tersebut masing-masing Parigi Moutong sebanyak 726 armada, Poso sebanyak 553 armada, dan Palu sebanyak 562 armada.

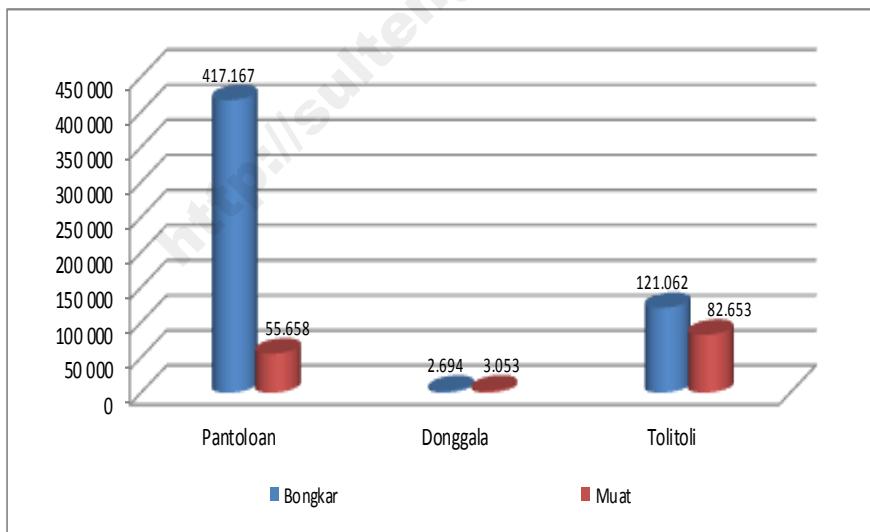
2.2 Angkutan Laut

Jumlah pelabuhan laut yang beroperasi hingga tahun 2015 sebanyak 18 pelabuhan dan tersebar di seluruh kabupaten/kota. Dari keseluruhan pelabuhan di Sulawesi Tengah, terdapat tiga pelabuhan yang diusahakan dan 15 pelabuhan yang tidak diusahakan. Beberapa pelabuhan yang diusahakan yakni Pantoloan, Tolitoli, dan Donggala. Sementara itu, pelabuhan yang tidak diusahakan meliputi Wani dan Ogoamas (Donggala), Parigi dan Moutong (Parigi Moutong), Poso (Poso), Luwuk, Pagimana, dan Bunta (Banggai), Ampanga, Wakai, dan Dolong Popoli (Tojo Una-Una), Kolonodale (Morowali), Leok (Buol), serta Banggai dan Salakan (Banggai Kepulauan).

Berdasarkan bendera kapal yang beroperasi, kunjungan pelayaran pada pelabuhan yang diusahakan mencapai 1.138 kunjungan kapal dalam negeri dan 91 kunjungan kapal luar negeri. Sedangkan pada pelabuhan yang tidak diusahakan, tercatat 12.186 kunjungan

kapal dalam negeri dan 88 kunjungan kapal luar negeri. Dilihat dari jumlah aktivitas penumpang, tercatat 37.119 penumpang datang dan 28.173 penumpang berangkat pada pelabuhan diusahakan. Sementara itu, terdapat 331.675 orang penumpang datang dan 341.574 orang penumpang berangkat pada pelabuhan tidak diusahakan. Berdasarkan volume perdagangan dalam negeri, tercatat 540.923 ton barang dibongkar dan 141.364 ton barang dimuat melalui pelabuhan diusahakan. Sementara itu pada pelabuhan tidak diusahakan barang yang dibongkar dan dimuat masing-masing mencapai 14.632.790 ton dan 9.465.755 ton.

Gambar 3
Frekuensi Bongkar/Muat Barang di Pelabuhan
Diusahakan, 2015 (Ton)

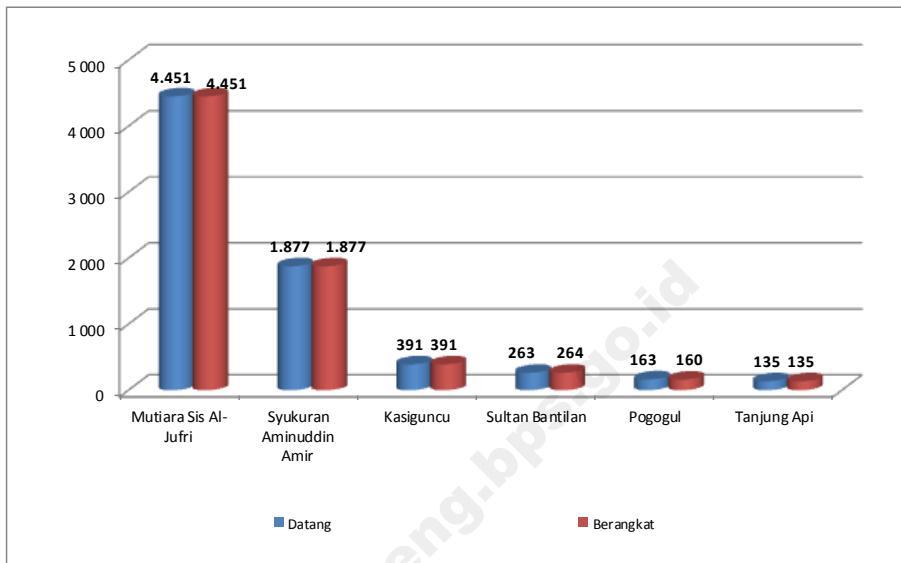


2.3 Angkutan Udara

Hingga tahun 2015, terdapat enam pelabuhan udara utama yang beroperasi di Sulawesi Tengah yakni bandar udara Mutiara Sis Al-Jufri (Palu), Syukuran Aminuddin Amir (Luwuk), Kasiguncu (Poso), Sultan Bantilan (Tolitoli), Pogogul (Buol), dan Tanjung Api (Ampana). Frekuensi penerbangan pesawat mengalami kenaikan sebesar 15,85 persen dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari 6.284 unit pada tahun 2014 sebanyak 7.280 unit pada tahun 2015. Menurut kontribusinya, bandar udara Mutiara Sis Al-Jufri memiliki frekuensi penerbangan tertinggi mencapai 4.451 penerbangan (61,14 persen), disusul Syukuran Aminuddin Amir 1.877 penerbangan (25,78 persen), Kasiguncu 391 penerbangan (5,37 persen), Sultan Bantilan 263 penerbangan (3,61 persen), Pogogul 163 penerbangan (2,24 persen), dan Tanjung Api 135 penerbangan (1,86 persen).

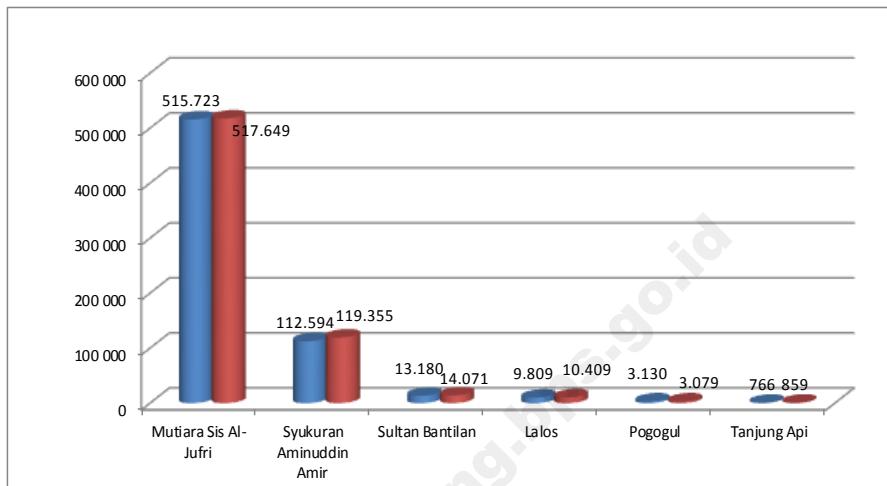
Dibandingkan tahun sebelumnya, jumlah aktivitas penumpang mengalami peningkatan selama setahun terakhir. Jumlah kedatangan penumpang mencapai 655.202 orang atau meningkat 6,04 persen pada tahun 2015. Sementara itu, jumlah keberangkatan penumpang juga mengalami peningkatan sebesar 6,99 persen menjadi 665.422 orang.

Gambar 4
Frekuensi Penerbangan Pesawat Menurut Bandar Udara, 2015



Selama lima tahun terakhir, terjadi peningkatan arus lalu lintas kargo, bagasi dan paket pos. Namun demikian, terjadi fluktuasi pada volume kargo. Dibandingkan tahun sebelumnya, volume bongkar/muat bagasi masing-masing meningkat 300,16 ton dan 229,89 ton selama tahun 2015. Peningkatan juga terjadi pada volume bongkar/muat paket pos sebesar 3,78 ton dan 2,75 ton. Dan, volume bongkar/muat kargo mengalami peningkatan masing-masing sebesar 472,20 ton dan 203,30 ton.

Gambar 5
Jumlah Aktivitas Penumpang Menurut Bandar Udara di Sulawesi Tengah, 2015



Lampiran

3.1 ANGKUTAN DARAT

Lampiran 1. Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Kondisinya, 2011-2015 (Km)

Status Jalan	Kondisi Jalan				Jumlah
	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Jalan Negara	1 292,52	934,45	107,44	38,99	2 373,40
02 Jalan Provinsi	81,21	683,12	192,27	454,93	1 411,53
03 Jalan Kabupaten/Kota	4 095,20	2 517,61	2 474,81	3 154,35	12 241,97
Jumlah	5 468,93	4 135,18	2 774,52	3 648,27	16 026,90
2015	5 799,03	3 567,54	3 079,11	4 144,05	16 589,72
2014	6 061,27	4 097,85	3 268,81	4 024,47	17 452,40
2013	5 533,72	4 218,13	3 694,65	3 752,90	17 199,40
2012	5 537,93	3 995,99	4 735,42	3 699,80	17 969,14
2011					

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Provinsi Sulawesi Tengah

Lampiran

Lampiran 2. Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Jenis Permukaannya, 2011-2015 (Km)

Status Jalan (1)	Permukaan Jalan				Jumlah (6)
	Aspal (2)	Kerikil (3)	Tanah (4)	Tidak Dirinci (5)	
01 Jalan Negara	2 373,40	-	-	-	2 373,40
02 Jalan Provinsi	1 050,07	119,82	72,14	169,50	1 411,53
03 Jalan Kabupaten/Kota	4 723,23	3 638,59	3 632,53	247,62	12 241,97
Jumlah	2015	8 146,70	3 758,41	3 704,67	16 026,90
	2014	7 620,35	4 754,19	3 576,84	16 589,72
	2013	7 608,02	5 050,80	4 052,03	17 452,40
	2012	7 447,98	4 962,57	4 024,65	17 199,40
	2011	7 203,17	5 753,23	3 772,07	17 969,14

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Provinsi Sulawesi Tengah

Lampiran 3. Persentase Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Kondisinya, 2011-2015 (persen)

Status Jalan	Kondisi Jalan				Jumlah
	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Jalan Negara	54,46	39,37	4,53	1,64	100,00
02 Jalan Provinsi	5,75	48,40	13,62	32,23	100,00
03 Jalan Kabupaten/Kota	33,45	20,56	20,22	25,77	100,00
Jumlah	2015	34,12	25,80	17,31	22,77
	2014	34,96	21,50	18,56	24,98
	2013	34,73	23,48	18,73	23,06
	2012	32,17	24,53	21,48	21,82
	2011	30,82	22,24	26,35	20,59

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Provinsi Sulawesi Tengah

Lampiran

Lampiran 4. Persentase Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Jenis Permukaannya, 2011-2015 (persen)

Status Jalan (1)	Permukaan Jalan				Jumlah (6)
	Aspal (2)	Kerikil (3)	Tanah (4)	Tidak Dirinci (5)	
01 Jalan Negara	100,00	-	-	-	100,00
02 Jalan Provinsi	74,39	8,49	5,11	12,01	100,00
03 Jalan Kabupaten/Kota	38,58	29,72	29,68	2,02	100,00
Jumlah	2015	50,83	23,45	23,12	2,60
	2014	45,93	28,66	21,56	3,85
	2013	43,59	28,94	23,22	4,25
	2012	43,31	28,85	23,40	4,44
	2011	40,09	32,02	20,99	6,90

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Provinsi Sulawesi Tengah

Lampiran 5. Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Kondisinya, 2011-2015 (Km)

Kabupaten/Kota	Kondisi Jalan				Jumlah
	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Banggai Kepulauan	489,03	170,41	115,83	100,80	876,07
02 Banggai	383,97	493,08	159,09	142,32	1178,46
03 Morowali	171,13	96,88	190,90	258,49	717,40
04 Poso	700,40	20,50	30,50	388,75	1140,15
05 Donggala	388,98	77,04	213,04	336,25	1015,31
06 Tolitoli	152,53	392,50	402,16	327,92	1275,11
07 Buol	518,10	428,76	189,22	59,79	1195,87
08 Parigi Moutong	266,69	306,10	317,13	126,73	1016,65
09 Tojo Una-Una	457,87	22,80	428,44	259,04	1168,15
10 Sigi	72,80	169,95	82,26	137,93	462,94
11 Banggai Laut	97,94	2,80	83,90	221,20	405,84
12 Morowali Utara	91,80	61,71	93,88	691,37	938,76
13 Palu	303,96	275,08	168,46	103,76	851,26
Jumlah	4 095,20	2 517,61	2 474,81	3 154,35	12 241,97
	2014	3 745,83	2 642,80	2 642,53	12 690,67
	2013	4 373,05	2 985,96	3 044,00	13 651,19
	2012	4 356,45	2 606,68	3 321,81	13 398,18
	2011	4 020,85	2 674,83	4 405,08	14 167,93

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Daerah Kabupaten/Kota se- Provinsi Sulawesi Tengah

Lampiran**Lampiran 6. Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Jenis Permukaannya, 2011-2015 (Km)**

Kabupaten/Kota	Permukaan Jalan				Jumlah
	Aspal	Kerikil	Tanah	Tidak Dirinci	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Banggai Kepulauan	609,17	169,90	97,00	-	876,07
02 Banggai	560,78	447,14	170,54	-	1178,46
03 Morowali	125,67	329,82	216,58	45,33	717,40
04 Poso	632,93	121,92	385,30	-	1140,15
05 Donggala	453,30	227,36	334,65	-	1015,31
06 Tolitoli	360,66	347,52	566,93	-	1275,11
07 Buol	83,59	561,47	505,98	44,83	1195,87
08 Parigi Moutong	441,42	462,18	113,05	-	1016,65
09 Tojo Una-Una	421,58	540,60	156,34	49,63	1168,15
10 Sigi	229,15	118,37	81,42	34,00	462,94
11 Banggai Laut	100,74	83,90	221,20	-	405,84
12 Morowali Utara	69,24	193,14	676,38	-	938,76
13 Palu	635,00	35,27	107,16	73,83	851,26
Jumlah	2015	4 723,23	3 638,59	3 632,53	247,62
	2014	4 115,33	4 496,15	3 490,84	588,35
	2013	4 218,41	4 913,50	3 777,73	741,55
	2012	4 103,91	4 795,52	3 734,55	764,20
	2011	3 846,81	5 598,48	3 481,97	1 240,67

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Daerah Kabupaten/Kota Se-Provinsi Sulawesi Tengah

Lampiran 7. Persentase Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Kondisinya, 2011-2015 (persen)

Kabupaten/Kota	Kondisi Jalan				Jumlah
	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Banggai Kepulauan	55,82	19,45	13,22	11,51	100,00
02 Banggai	32,58	41,84	13,50	12,08	100,00
03 Morowali	23,85	13,50	26,61	36,03	100,00
04 Poso	61,43	1,80	2,68	34,10	100,00
05 Donggala	38,31	7,59	20,98	33,12	100,00
06 Tolitoli	11,96	30,78	31,54	25,72	100,00
07 Buol	43,32	35,85	15,82	5,00	100,00
08 Parigi Moutong	26,23	30,11	31,19	12,47	100,00
09 Tojo Una-Una	39,20	1,95	36,68	22,18	100,00
10 Sigi	15,73	36,71	17,77	29,79	100,00
11 Banggai Laut	24,13	0,69	20,67	54,50	100,00
12 Morowali Utara	9,78	6,57	10,00	73,65	100,00
13 Palu	35,71	32,31	19,79	12,19	100,00
Jumlah	2015	33,45	20,57	20,22	25,77
	2014	29,52	20,82	20,82	28,84
	2013	32,03	21,87	22,30	23,80
	2012	32,51	19,46	24,79	23,24
	2011	28,38	18,88	31,09	21,65

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Daerah Kabupaten/Kota Se-Provinsi Sulawesi Tengah

Lampiran

**Lampiran 8. Persentase Panjang Jalan Kabupaten/Kota
Menurut Jenis Permukaannya, 2011-2015 (persen)**

Kabupaten/Kota	Permukaan Jalan				Jumlah
	Aspal	Kerikil	Tanah	Tidak Dirinci	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Banggai Kepulauan	69,53	19,39	11,07	-	100,00
02 Banggai	47,59	37,94	14,47	-	100,00
03 Morowali	17,52	45,97	30,19	6,32	100,00
04 Poso	55,51	10,69	33,79	-	100,00
05 Donggala	44,65	22,39	32,96	-	100,00
06 Tolitoli	28,28	27,25	44,46	-	100,00
07 Buol	6,99	46,95	42,31	3,75	100,00
08 Parigi Moutong	43,42	45,46	11,12	-	100,00
09 Tojo Una-Una	36,09	46,28	13,38	4,25	100,00
10 Sigi	49,50	25,57	17,59	7,34	100,00
11 Banggai Laut	24,82	20,67	54,50	-	100,00
12 Morowali Utara	7,38	20,57	72,05	-	100,00
13 Palu	74,60	4,14	12,59	8,67	100,00
Jumlah	2015	38,58	29,72	29,67	2,02
	2014	32,43	35,43	27,51	4,64
	2013	30,90	36,00	27,67	5,43
	2012	30,63	35,79	27,88	5,70
	2011	27,15	39,52	24,57	8,76

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Daerah Kabupaten/Kota Se-Provinsi Sulawesi Tengah

**Lampiran 9. Jumlah Perusahaan Bis Umum, Armada, dan Daya Angkut
Menurut Kabupaten/Kota, 2015**

Kabupaten/Kota	Perusahaan Angkutan Bis Umum	Jumlah Armada	Daya Angkut Orang
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Banggai Kepulauan	-	-	-
02 Banggai	6	41	812
03 Morowali	5	15	120
04 Poso	9	74	790
05 Donggala	4	4	39
06 Tolitoli	5	19	112
07 Buol	17	35	645
08 Parigi Moutong	8	12	192
09 Tojo Una-Una	3	37	403
10 Sigi	-	-	-
11 Banggai Laut	-	-	-
12 Morowali Utara	10	35	458
13 Palu	22	264	2 428
Jumlah	2015	536	5 999
	2014	483	4 813

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten/Kota Se – Sulawesi Tengah AJR II-2

Lampiran**Lampiran 10. Jumlah Perusahaan Angkutan Truk dan Kepemilikan Armada yang Beroperasi Menurut Kabupaten/Kota, 2015**

Kabupaten/Kota (1)	Perusahaan Angkutan Truk (2)	Jumlah Armada (3)
01 Banggai Kepulauan	-	-
02 Banggai	10	201
03 Morowali	175	175
04 Poso	407	553
05 Donggala	184	235
06 Tolitoli	3	7
07 Buol	4	71
08 Parigi Moutong	556	726
09 Tojo Una-Una	134	134
10 Sigi	22	25
11 Banggai Laut	-	-
12 Morowali Utara	126	132
13 Palu	313	562
Jumlah	2015	1 934
	2014	1 980
		2 796

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten/Kota Se – Sulawesi Tengah AJR II-3

3.2 ANGKUTAN LAUT

Lampiran 11. Jumlah Kunjungan Kapal Dalam Negeri dan Luar Negeri Menurut Pelabuhan, 2015 (Unit)

Pelabuhan	Kunjungan Kapal		
	Dalam Negeri	Luar Negeri	
	(1)	(2)	(3)
Pelabuhan Diusahakan	1 138	91	
01 Pantoloan	866	91	
02 Donggala	27	-	
03 Tolitoli	245	-	
Pelabuhan Tidak Diusahakan	12 186	88	
01 Banggai	1 945	2	
02 Salakan	638	-	
03 Bunta	59	-	
04 Pagimana	502	-	
05 Luwuk	3 037	15	
06 Kolonodale	1 146	71	
07 Poso	79	-	
08 Ogoamas	206	-	
09 Wani	2 139	-	
10 Leok	193	-	
11 Parigi	10	-	
12 Moutong	48	-	
13 Ampana	875	-	
14 Wakai	749	-	
15 Dolong Popoli	560	-	
Jumlah	2015	13 324	179
	2014	13 365	122

Sumber : Laporan Bulanan Tiap Pelabuhan

Lampiran**Lampiran 12. Jumlah Penumpang Kapal Dalam Negeri yang Datang dan Berangkat Menurut Pelabuhan, 2015 (Orang)**

Pelabuhan	Penumpang		
	Datang		Berangkat
	(1)	(2)	(3)
Pelabuhan Diusahakan	37 119	28 173	
01 Pantoloan	22 491	17 755	
02 Donggala	-	-	
03 Tolitoli	14 628	10 418	
Pelabuhan Tidak Diusahakan	331 675	341 574	
01 Banggai	41 206	47 105	
02 Salakan	47 792	51 962	
03 Bunta	-	-	
04 Pagimana	36 461	29 533	
05 Luwuk	126 280	133 165	
06 Kolonodale	18 470	19 030	
07 Poso	625	408	
08 Ogoamas	-	-	
09 Wani	-	-	
10 Leok	128	37	
11 Parigi	-	10	
12 Moutong	-	-	
13 Ampana	27 304	22 214	
14 Wakai	22 361	25 640	
15 Dolong Popoli	11 048	12 470	
Jumlah	368 794	369 747	
	2015		
	2014	366 694	382 512

Sumber : Laporan Bulanan Tiap Pelabuhan

Lampiran 13. Volume Bongkar/Muat Barang Perdagangan Dalam Negeri Menurut Pelabuhan, 2015 (Ton)

Pelabuhan	Perdagangan Dalam Negeri	
	Bongkar	Muat
	(1)	(2)
Pelabuhan Diusahakan	540 923	141 364
01 Pantoloan	417 167	55 658
02 Donggala	2 694	3 053
03 Tolitoli	121 062	82 653
Pelabuhan Tidak Diusahakan	14 632 790	9 465 755
01 Banggai	55 845	16 972
02 Salakan	1 712	1 560
03 Bunta	-	34 463
04 Pagimana	16 791	24 720
05 Luwuk	729 086	551 303
06 Kolonodale	12 007 389	2 822 835
07 Poso	77 644	-
08 Ogoamas	1 233 747	4 506 428
09 Wani	335 764	1 330 685
10 Leok	112 573	67 144
11 Parigi	-	22 000
12 Moutong	52 762	30 000
13 Ampana	6 748	44 136
14 Wakai	2 668	13 486
15 Dolong Popoli	62	23
Jumlah	2015	9 607 119
	2014	42 511 831

Sumber : Laporan Bulanan Tiap Pelabuhan

3.3 ANGKUTAN UDARA**Lampiran 14. Jumlah Frekuensi Penerbangan Pesawat Menurut Bandar Udara, 2011-2015 (unit)**

Bandar Udara (1)	Datang	Berangkat
	(2)	(3)
01 Mutiara Sis Al-Jufri (Palu)	4 451	4 451
02 Syukuran Aminuddin Amir (Luwuk)	1 877	1 877
03 Kasiguncu (Poso)	391	391
04 Sultan Bantilan (Tolitoli)	263	264
05 Pogogul (Buol)	163	160
06 Tanjung Api (Ampana)	135	135
Jumlah	2015	7 278
	2014	6 284
	2013	6 117
	2012	5 669
	2011	5 319

Sumber : Laporan Bulanan Tiap Bandar Udara

Lampiran 15. Jumlah Aktivitas Penumpang Menurut Bandar Udara, 2011-2015 (orang)

Bandar Udara (1)	Datang (2)	Berangkat (3)
01 Mutiara Sis Al-Jufri (Palu)	515 723	517 649
02 Syukuran Aminuddin Amir (Luwuk)	112 594	119 355
03 Kasiguncu (Poso)	13 180	14 071
04 Sultan Bantilan (Tolitoli)	9 809	10 409
05 Pogogul (Buol)	3 130	3 079
06 Tanjung Api (Ampana)	766	859
Jumlah	2015	665 422
	2014	621 958
	2013	598 619
	2012	542 711
	2011	461 894

Sumber : Laporan Bulanan Tiap Bandar Udara

Lampiran**Lampiran 16. Volume Bongkar/Muat Kargo Menurut Bandar Udara, 2011-2015 (Kg)**

Bandar Udara	Bongkar		Muat
	(1)	(2)	
01 Mutiara Sis Al-Jufri (Palu)	2 310 347		2 221 318
02 Syukuran Aminuddin Amir (Luwuk)	680 671		229 327
03 Kasiguncu (Poso)	1 797		212
04 Sultan Bantilan (Tolitoli)	-		-
05 Pogogul (Buol)	-		-
06 Tanjung Api (Ampana)	387		342
Jumlah	2015	2 993 202	2 451 199
	2014	2 521 004	2 247 896
	2013	2 743 265	2 565 805
	2012	3 805 698	3 780 479
	2011	4 244 795	4 499 813

Sumber : Laporan Bulanan Tiap Bandar Udara

Lampiran 17. Volume Bongkar/Muat Bagasi Menurut Bandar Udara, 2011-2015 (Kg)

Bandar Udara (1)	Bongkar (2)	Muat (3)
01 Mutiara Sis Al-Jufri (Palu)	5 569 603	5 600 292
02 Syukuran Aminuddin Amir (Luwuk)	1 013 888	861 223
03 Kasiguncu (Poso)	102 443	87 272
04 Sultan Bantilan (Tolitoli)	60 576	61 590
05 Pogogul (Buol)	20 955	17 662
06 Tanjung Api (Ampana)	3 899	4 197
Jumlah	2015	6 632 236
	2014	6 471 204
	2013	5 909 486
	2012	5 427 268
	2011	4 448 888

Sumber : Laporan Bulanan Tiap Bandar Udara

Lampiran

Lampiran 18. Volume Bongkar/Muat Pos Paket Menurut Bandar Udara, 2011-2015 (Kg)

Bandar Udara	Bongkar	Muat	
	(1)	(2)	(3)
01 Mutiara Sis Al-Jufri (Palu)	79 061	78 269	
02 Syukuran Aminuddin Amir (Luwuk)	-	-	
03 Kasiguncu (Poso)	428	14	
04 Sultan Bantilan (Tolitoli)	-	-	
05 Pogogul (Buol)	-	-	
06 Tanjung Api (Ampana)	-	-	
Jumlah	2015	79 489	78 283
	2014	75 710	75 531
	2013	75 623	72 372
	2012	62 170	59 586
	2011	61 355	56 071

Sumber : Laporan Bulanan Tiap Bandar Udara



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

ISSN 2354-7480



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGAH
Jl. Prof. Moh. Yamin No 48 Palu 94114 Tlp. (0451)483611, 483613 Fax 483612
E-mail: bps7200@bps.go.id, website: http://sulteng.bps.go.id

9 772354 748013